

# Standar Keamanan Anak Victoria yang baru

Indonesian

New Child Safe Standards  
Information Sheet

## Standar Baru Keamanan Anak untuk meningkatkan keselamatan anak mulai berlaku di Victoria pada 1 Juli 2022

Standar Keamanan Anak (selanjutnya disebut Standar) mulai berlaku di Victoria pada bulan Januari 2016. Setelah lima tahun, kita telah melihat bahwa Standar tersebut meningkatkan keamanan anak-anak dan remaja.

Perubahan sedang dilakukan supaya Standar tersebut menjadi lebih kuat.

Organisasi yang <sup>1</sup> tercakup dalam Standar tersebut harus mematuhi isi Standar baru paling lambat **1 Juli 2022**. Standar saat ini akan berlaku hingga tanggal tersebut.

Standar baru tersebut berisi persyaratan minimum serta rincian tindakan yang harus diambil organisasi untuk menjaga keamanan anak-anak dan remaja. Standar ini berisi rincian yang lebih jelas bagi organisasi dan lebih konsisten dengan Standar yang berlaku di seluruh Australia.

Hal-hal yang sudah dilakukan organisasi untuk menjaga anak-anak dan remaja tetap aman akan membantu mereka mematuhi Standar baru. Dalam hal-hal tertentu, organisasi perlu mengubah atau mengembangkan kebijakan, praktik, dan budaya organisasi mereka saat ini terkait keamanan anak untuk memenuhi Standar yang baru.

Informasi dan panduan lebih lanjut akan diberikan oleh Komisi dan lembaga-lembaga pengatur lainnya selama beberapa bulan mendatang untuk membantu organisasi beralih ke Standar baru pada **1 Juli 2022**.

## Apa yang akan berbeda?

Meskipun mirip dengan Standar Keamanan Anak di Victoria saat ini, perubahan utama mencakup persyaratan baru:

- untuk melibatkan keluarga dan masyarakat dalam upaya organisasi untuk menjaga agar anak-anak dan remaja tetap aman
- agar ada fokus yang lebih besar pada keamanan anak-anak dan remaja Aborigin
- untuk mengelola risiko pelecehan anak di lingkungan online
- dalam kaitannya dengan tata kelola, harus ada sistem dan proses untuk menjaga keamanan anak-anak dan remaja.

<sup>1</sup> Semua bagian yang menyebutkan 'entitas yang relevan' telah diganti dalam dokumen ini dengan 'organisasi' karena alasan aksesibilitas. Entitas yang relevan didefinisikan dalam pasal 3(1) *Undang-Undang Kesejahteraan dan Keamanan Anak tahun 2005 (Child Wellbeing and Safety Act 2005)* dan mencakup entitas yang harus mematuhi Standar Keamanan Anak

## Apa yang perlu dilakukan organisasi sekarang?

Untuk mempersiapkan diri terkait Standar baru, organisasi harus:

- mempelajari Standar baru dan apa yang berubah dengan membaca *Apa yang baru? Ikhtisar Standar Keamanan Anak yang baru, Apa yang berubah? Bandingkan Standar Keamanan Anak saat ini dan yang baru serta Pertanyaan Yang sering Ditanyakan.*
- memikirkan apa yang perlu dilakukan organisasi Anda untuk memenuhi Standar baru sebelum **1 Juli 2022** dan mulai merencanakan transisi sekarang
- berlanggananlah [di sini](#) untuk mendapat kiriman e-mail saat Komisi mengeluarkan informasi dan panduan baru untuk membantu organisasi beralih ke Standar baru.

## Apa Standar Keamanan Anak yang baru?

Ada sebelas Standar Keamanan Anak baru:

### **Standar Keamanan Anak 1 – Organisasi membangun lingkungan yang aman secara budaya di mana identitas dan pengalaman yang beragam dan unik dari anak-anak dan remaja Aborigin dihormati dan dihargai**

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 1, organisasi harus, minimal, memastikan bahwa:

- 1.1 Kemampuan anak untuk mengekspresikan budaya mereka serta menikmati hak budaya mereka didorong dan didukung secara aktif.
- 1.2 Strategi ditanamkan dalam organisasi untuk membekali semua anggota menyadari dan menghargai kelebihan budaya Aborigin dan memahami arti pentingnya bagi kesejahteraan dan keamanan anak-anak dan remaja Aborigin.
- 1.3 Organisasi mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa rasisme dalam organisasi dapat diidentifikasi, dihadapi dan tidak ditoleransi. Setiap kasus rasisme ditangani dengan konsekuensi yang sesuai.
- 1.4 Organisasi secara aktif mendukung dan memfasilitasi partisipasi dan inklusi bagi anak-anak Aborigin, remaja dan keluarga mereka.
- 1.5 Semua kebijakan, prosedur, sistem, dan proses dalam organisasi dapat menciptakan lingkungan yang aman dan inklusif sesuai dengan budaya serta memenuhi kebutuhan anak-anak, remaja, dan keluarga Aborigin.

### **Standar Keamanan Anak 2 – Keamanan dan kesejahteraan anak tertanam dalam kepemimpinan, tata kelola, dan budaya organisasi**

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 2, organisasi harus, minimal, memastikan bahwa:

- 2.1 Organisasi membuat komitmen publik terkait keamanan anak.
- 2.2 Budaya keamanan bagi anak diperjuangkan dan dicontohkan di semua tingkat organisasi dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas.
- 2.3 Pengaturan tata kelola memfasilitasi implementasi kebijakan keselamatan dan kesejahteraan anak di semua tingkatan.
- 2.4 Kode Perilaku berisi pedoman bagi staf dan sukarelawan tentang standar dan tanggung jawab perilaku yang diharapkan.
- 2.5 Strategi manajemen risiko berfokus pada pencegahan, identifikasi dan mitigasi risiko pada anak-anak dan remaja.

2.6 Staf dan sukarelawan memahami kewajiban mereka dalam berbagi informasi dan penyimpanan catatan.

### **Standar Keamanan Anak 3 – Anak-anak dan remaja diberdayakan tentang hak-hak mereka, berpartisipasi dalam keputusan yang memengaruhi mereka dan ditanggapi dengan serius**

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 3, organisasi harus, minimal, memastikan bahwa:

3.1 Anak-anak dan remaja diberitahu tentang semua hak mereka, termasuk hak keamanan, hak informasi dan hak berpartisipasi.

3.2 Menyadari arti penting persahabatan dan mendorong dukungan dari teman sebaya, untuk membantu anak-anak dan remaja merasa aman dan tidak terlalu terisolasi.

3.3 Jika relevan dengan latar atau konteks, anak-anak dan remaja diberikan akses ke program pencegahan pelecehan seksual dan informasi terkait yang relevan dengan cara yang sesuai dengan usia mereka.

3.4 Staf dan sukarelawan fasih dengan tanda-tanda bahaya dan memfasilitasi cara-cara ramah anak bagi anak-anak dan remaja untuk mengekspresikan pandangan mereka, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan menyampaikan keprihatinan mereka.

3.5 Organisasi memiliki strategi untuk mengembangkan budaya yang memfasilitasi partisipasi serta responsif terhadap masukan dari anak-anak dan remaja.

3.6 Organisasi memberikan kesempatan bagi anak-anak dan remaja untuk berpartisipasi dan responsif terhadap kontribusi mereka, sehingga dapat memperkuat rasa percaya diri dan keterlibatan mereka.

### **Standar Keamanan Anak 4 – Keluarga dan masyarakat diberi informasi, dan terlibat dalam meningkatkan keamanan dan kesejahteraan anak**

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 4, organisasi harus, minimal, memastikan bahwa:

4.1 Keluarga berpartisipasi dalam membuat keputusan yang memengaruhi anak mereka.

4.2 Organisasi melibatkan diri dan berkomunikasi secara terbuka dengan keluarga dan masyarakat tentang pendekatan yang aman untuk anak serta informasi yang relevan dapat diakses.

4.3 Keluarga dan masyarakat memiliki suara dalam pengembangan dan peninjauan kebijakan dan praktik organisasi.

4.4 Keluarga, pengasuh, dan masyarakat diberi tahu tentang operasi dan tata kelola organisasi.

### **Standar Keamanan Anak 5 – Menjalankan kesetaraan dan menghormati adanya beragam kebutuhan dalam menjalankan kebijakan dan praktik**

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 5, organisasi harus, minimal, memastikan bahwa:

5.1 Organisasi, termasuk staf dan sukarelawan, memahami keadaan anak-anak dan remaja yang beragam, dan memberikan dukungan serta memberi tanggapan kepada anak-anak dan remaja yang rentan.

5.2 Anak-anak dan remaja memiliki akses ke informasi, dukungan dan proses pengaduan dengan cara yang aman secara budaya, dapat diakses dan mudah dimengerti.

5.3 Organisasi memberikan perhatian khusus pada kebutuhan anak-anak dan remaja penyandang disabilitas, anak-anak dan remaja dari latar belakang budaya dan bahasa yang beragam, yang tidak dapat tinggal di rumah, serta anak dan remaja yang lesbian, gay, biseksual, transgender dan interseks anak dan remaja.

5.4 Organisasi memberikan perhatian khusus pada kebutuhan anak-anak dan remaja Aborigin dan menyediakan/meningkatkan lingkungan yang aman secara budaya bagi mereka.

### **Standar Keamanan Anak 6 – Orang yang bekerja dengan anak-anak dan remaja harus layak dan didukung untuk mencerminkan nilai-nilai keamanan dan kesejahteraan anak dalam praktik sehari-hari**

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 6, organisasi harus, minimal, memastikan bahwa:

6.1 Perekrutan, termasuk iklan, pemeriksaan referensi pelamar kerja serta penyaringan staf dan relawan sebelum dipekerjakan, menekankan keselamatan dan kesejahteraan anak.

6.2 Staf dan sukarelawan yang relevan saat ini bekerja memiliki kartu pemeriksaan anak-anak atau pemeriksaan latar belakang yang setara.

6.3 Semua staf dan sukarelawan menjalani orientasi yang sesuai dan menyadari tanggung jawab mereka terhadap anak-anak dan remaja, termasuk kewajiban pencatatan, pembagian informasi, dan pelaporan.

6.4 Pengawasan berkelanjutan dan manajemen orang difokuskan pada keamanan dan kesejahteraan anak.

### **Standar Keamanan Anak 7 – Proses pengaduan dan kekhawatiran berfokus pada anak**

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 7, organisasi harus, minimal, memastikan bahwa:

7.1 Organisasi memiliki kebijakan penanganan keluhan yang dapat diakses dan berfokus pada anak yang dengan jelas menguraikan peran dan tanggung jawab kepemimpinan, staf dan sukarelawan, pendekatan untuk menangani berbagai jenis keluhan, pelanggaran kebijakan yang relevan atau Kode Perilaku dan kewajiban untuk bertindak dan melaporkan.

7.2 Proses penanganan pengaduan yang efektif dipahami oleh anak-anak dan remaja, keluarga, staf dan sukarelawan, dan aman secara budaya.

7.3 Pengaduan ditanggapi dengan serius, dan ditanggapi dengan segera dan menyeluruh.

7.4 Organisasi memiliki kebijakan dan prosedur yang menangani pelaporan keluhan dan kekhawatiran kepada otoritas terkait, terlepas dari apakah hukum mewajibkan pelaporan atau tidak, dan mereka bekerja sama dengan penegak hukum.

7.5 Pelaporan, privasi, dan kewajiban hukum ketenagakerjaan dipenuhi.

### **Standar Keamanan untuk Anak 8 – Staf dan sukarelawan dilengkapi dengan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran untuk menjaga keamanan anak-anak dan remaja melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan**

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 8, organisasi harus, minimal, memastikan bahwa:

8.1 Staf dan sukarelawan dilatih dan didukung untuk menerapkan kebijakan keselamatan dan kesejahteraan anak di dalam organisasi secara efektif.

8.2 Staf dan relawan menerima pelatihan dan informasi untuk mengenali indikator-indikator kekerasan terhadap anak termasuk bahaya yang disebabkan oleh anak-anak dan remaja lainnya.

8.3 Staf dan sukarelawan menerima pelatihan dan informasi untuk secara efektif menanggapi masalah keamanan dan kesejahteraan anak dan mendukung rekan kerja yang mengungkapkan adanya bahaya.

8.4 Staf dan sukarelawan menerima pelatihan dan informasi tentang cara membangun lingkungan yang aman secara budaya bagi anak-anak dan remaja.

## **Standar Keamanan untuk Anak 9 – Lingkungan fisik dan online meningkatkan keamanan dan kesejahteraan serta meminimalkan peluang bahaya terhadap anak-anak dan remaja**

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 9, organisasi harus minimal memastikan bahwa:

- 9.1 Staf dan sukarelawan mengidentifikasi dan mengurangi risiko di lingkungan online dan fisik tanpa mengorbankan hak anak atas privasi, akses ke informasi, koneksi sosial, dan kesempatan belajar.
- 9.2 Lingkungan online digunakan sesuai dengan Kode Perilaku organisasi dan kebijakan serta praktik keamanan dan kesejahteraan anak.
- 9.3 Rencana manajemen risiko mempertimbangkan risiko yang ditimbulkan oleh pengaturan organisasi, kegiatan, dan lingkungan fisik.
- 9.4 Organisasi yang menyewa fasilitas dan layanan dari pihak ketiga memiliki kebijakan pengadaan yang menjamin keamanan anak-anak dan remaja.

## **Standar Keamanan Anak 10 – Penerapan Standar Keamanan Anak ditinjau dan ditingkatkan secara berkala**

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 10, organisasi harus, minimal, memastikan bahwa:

- 10.1 Organisasi secara teratur meninjau, mengevaluasi, dan meningkatkan praktik keamanan anak.
- 10.2 Keluhan, kekhawatiran dan insiden keamanan dianalisis untuk mengetahui sebab dan kegagalan sistemis untuk mendapatkan informasi bagi perbaikan yang berkelanjutan.
- 10.3 Organisasi melaporkan temuan tinjauan yang relevan kepada staf dan sukarelawan, masyarakat dan keluarga serta anak-anak dan remaja.

## **Standar Keamanan Anak 11 – Dokumen kebijakan dan prosedur untuk membuat suatu organisasi aman bagi anak-anak dan remaja**

Dalam mematuhi Standar Keamanan Anak 11, organisasi harus, minimal, memastikan bahwa:

- 11.1 Kebijakan dan prosedur membahas semua Standar Keamanan Anak.
- 11.2 Kebijakan dan prosedur didokumentasikan dan mudah dipahami.
- 11.3 Model praktik terbaik dan konsultasi pada pemangku kepentingan untuk memberitahu pengembangan kebijakan dan prosedur.
- 11.4 Pemimpin memperjuangkan dan memberi contoh kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.
- 11.5 Staf dan relawan memahami dan menerapkan kebijakan dan prosedur.



**Organisasi harus terus mematuhi Standar Keamanan Anak yang berlaku saat ini hingga Standar baru mulai berlaku pada 1 Juli 2022**

## Bantuan tersedia di mana?

Lembaga Pengatur Standar Keamanan Anak dan asosiasi perwakilan profesi dan industri (peak or industry body) mungkin dapat memberikan informasi dan dukungan untuk membantu organisasi melakukan transisi ke Standar baru. Ikhtisar tentang berbagai lembaga pengatur Standar Keamanan Anak disediakan di *Pertanyaan Sering Ditanyakan (FAQ)* Komisi (tautan).

Anda dapat menghubungi Komisi untuk bertanya atau meminta informasi:

 Telepon: 1300 782 978 atau (03) 8601 5281

 Email: [contact@ccyp.vic.gov.au](mailto:contact@ccyp.vic.gov.au)

 Kunjungi situs web Komisi: [www.ccyp.vic.gov.au](http://www.ccyp.vic.gov.au)

Jika Anda membutuhkan juru bahasa, hubungi Layanan Terjemahan dan Juru Bahasa di nomor 13 14 50 dan minta mereka menghubungi Komisi untuk Anak-anak dan Pemuda di 03 8601 5281.